

Abstrak

Sukses dalam karir merupakan dambaan semua orang. Namun, bagi wanita yang berkarir dan sudah menikah, kesuksesan karir seringkali bersifat dilematis. Di satu sisi, ia harus bisa mengupayakan kesuksesan di dalam karirnya, dan di sisi lain, ia pun dituntut untuk memenuhi perannya sebagai ibu rumah tangga yang bertugas mengurus rumah, mengurus suami dan anak. Karenanya peneliti tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan karir pada wanita. Penelitian ini, menguji pengaruh *work life balance* dan komitmen karir, yang diduga dapat akan berpengaruh positif terhadap kesuksesan karir subjektif. Penelitian dilakukan di PT. Kereta Api Indonesia wilayah Bandung, Divisi *Human Capital, General Affairs*, dan *Information Technology*, dengan jumlah subjek sebanyak 52 orang dari berbagai jabatan, mulai dari pelaksana sampai *senior manager*. Penelitian menggunakan *work-life balance self-assessment* dari Hayman (2005), *career commitment measure* dari Carson & Bedeian (1994), dan *perceived career success* dari Gattiker & Larwood (1986). Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan *work life balance* dan komitmen karir berpengaruh terhadap kesuksesan karir subjektif sebesar 20,3 %, $F(2) = 6,250$, $p = 0.004$. Namun, analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa hanya *work life balance* yang menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kesuksesan karir subjektif, $t = 0,339$, $p = 0,039$, sedangkan komitmen karir tidak signifikan, $t = 0,159$, $p = 0,336$.

Kata kunci : *work life balance*, komitmen karir, kesuksesan karir subjektif, wanita.